

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia selalu mengacu pada tujuan pembangunan nasional yang arahnya untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia serta masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, dan memiliki pengetahuan, keahlian dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani serta berkepribadian yang mantap dan mandiri. Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam pelaksanaan kehidupan manusia, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi karena hanya melalui pendidikan dapat diciptakan manusia yang berkualitas dan mampu dalam berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menyadari akan hal tersebut, maka jalur yang tepat untuk penyiapan dan peningkatan sumber daya manusia adalah jalur pendidikan.

Tapi seperti yang kita lihat mutu pendidikan di Indonesia masih belum terlalu berkembang, sehingga menimbulkan dampak pada perkembangan teknologi di Indonesia. Hal ini membuat Indonesia menjadi Negara yang hanya bisa mengkonsumsi atau menggunakan teknologi itu tanpa memproduksinya secara mandiri. Apalagi di era globalisasi seperti sekarang pengetahuan dan teknologi menjadi garda depan yang harus diprioritaskan.

Globalisasi menyediakan seluruh fasilitas yang dibutuhkan manusia, negative maupun positif. Banyak manusia yang terlena dengan menuruti seluruh keinginannya, apalagi memiliki rezeki melimpah dan lingkungan kondusif. Akhirnya, karakter anak bangsa akan berubah menjadi rapuh, terjerumus dalam tren budaya yang melenakan, dan tidak memikirkan akibat yang ditimbulkan. Prinsip-prinsip moral, budaya bangsa, dan perjuangan hilang dari karakteristik mereka, inilah yang menyebabkan hilangnya kreativitas dan produktivitas bangsa. Sebab, ketika karakter suatu bangsa rapuh maka semangat berkreasi dan berinovasi akan kompetensi yang ketat akan mengendur.

Pendidikan karakter digaugkan dengan dahsyat ini dimaksudkan agar lahir kesadaran bersama untuk membangun karakter generasi muda yang kokoh. Sehingga mereka tidak terombang-ambing oleh modernisasi yang menjanjikan kenikmatan sesaat serta mengorbankan kenikmatan masa depan yang panjang dan abadi. Disinilah, pentingnya pendidikan karakter disekolah secara intensif dengan keteladanan, kearifan, dan kebersamaan, baik dalam program intra kurikuler maupun ekstra kurikuler, sebagai pondasi kokoh yang bermanfaat bagi masa depan peserta didik.

Kepedulian masyarakat mengenai pendidikan karakter telah pula menjadi kepedulian pemerintah. Berbagai upaya pengembangan pendidikan karakter telah dilakukan diberbagai lembaga pemerintah, terutama di berbagai direktorat dan bagian unit Pendidikan Nasional. Upaya pengembangan itu berkenaan dengan berbagai jenjang dan jalur pendidikan walaupun sifatnya belum menyeluruh. Keinginan

masyarakat dan kepedulian pemerintah mengenai pendidikan karakter, akhirnya berakumulasi pada kebijakan pemerintah mengenai pendidikan karakter dan menjadi salah satu program unggulan pemerintah.

Pendidikan karakter pada siswa SMP dapat dilakukan melalui implementasi Ilmu Pengetahuan Alam atau sains. Melalui pembelajaran IPA ini guru dapat menyisipkan nilai-nilai yang berguna dalam menumbuhkan karakter siswa. Bisa melalui materi, proses dalam pembelajaran, maupun alat peraga yang digunakannya. Hal yang terpenting dalam penanaman pendidikan karakter yaitu selain melalui tahap dan proses yang lama juga memerlukan objek-objek yang dapat mendukungnya, salah satunya IPA. Dengan demikian peserta didik akan mengerti dan menanamkan dengan sendirinya karakteritu memlalui proses belajar sehari-hari. Mereka dapat tumbuh menjadi peserta didik yang pandai dalam hal materi pembelajaran sekaligus peserta didik yang memiliki karakter mulia sehingga karakter dapat tumbuh dengan sendirinya melalui proses belajar sehari-hari.

Secara umum pendidikan karakter sudah mulai diterapkan disemua sekolah. Tetapi dalam proses pembelajaran guru hanya mencantumkan karakter apa saja yang akan dinilai, padahal dalam kenyataannya guru hanya menilai tingkat kecerdasan dari peserta didik tersebut tanpa melihat karakter-karakter apa saja yang terlihat selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “*Deskripsi Karakter Siswa pada Pembelajaran Sains Materi Bunyi di SMP di Kota Gorontalo*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru hanya mencantumkan karakter yang ingin dinilai, akan tetapi dalam proses belajar mengajar tidak terealisasikan dengan baik bahkan tidak dinilai sama sekali
2. Masih kurangnya pemahaman akan nilai-nilai pendidikan karakter pada diri peserta didik.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran karakter siswa SMP Negeri di Kota Gorontalo dalam proses pembelajaran Sains pada materi bunyi?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran karakter siswa SMP Negeri di Kota Gorontalo pada proses pembelajaran sains pada materi bunyi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

a. Bagi siswa

- Dapat membentuk pribadi anak yang mandiri, bertanggung jawab, dan berani mengambil resiko atas suatu yang akan diperjuangkannya.
- Dapat membentuk mental dan spiritual dengan kepercayaan diri (percaya diri)

b. Bagi Guru

Sebagai pedoman guru dalam meningkatkan pengembangan pendidikan karakter disekolah terutama untuk pembelajaran sains.

c. Bagi Sekolah

Dengan pendidikan adanya pendidikan karakter disekolah dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan disekolah tersebut. Karena dengan pendidikan karakter disekolah tidak hanya menghasilkan peserta didik yang berintelektual dibidang akademis saja tetapi juga memiliki akhlak mulia secara utuh, terpadu dan seimbang.